

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara berurutan sehingga berguna untuk mencari kebenaran dalam ilmu penelitian yang berawal dari suatu pemikiran dengan membentuk rumusan masalah yang akan mengakibatkan hipotesis awal, dengan dibantu serta dipersepsikan pada penelitian terdahulu yang mana akhirnya bisa diolah dan dideskripsikan sehingga membuat suatu kesimpulan.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menunjuk kepada kualitas objek penelitian seperti makna, nilai, emosi, nilai sejarah dan lainnya. Agar bisa mendapatkan kualitas, maka kita perlu mencari pendekatan yang tepat. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang difokuskan pada analisis sifat atau nilai dari suatu objek atau tanda-tanda tertentu. Penelitian kualitatif dapat diartikan juga sebagai data-data yang ada dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar ataupun narasi.¹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan kata-kata dan gambar. Tujuan deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, sharing situasi dan meringkas kondisi serta berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang dijadikan sebagai objek penelitian sebagai ciri, sifat, karakter, tanda, model atau gambar mengenai situasi dan kondisi serta fenomena tertentu.

Menurut Kim, Sefcik and Bradway (2017) pada Definisi Metode Deskripsi Kualitatif merupakan metode yang penting dalam penelitian dan bagus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang fokus pada apa, dimana, dan siapa yang berkaitan dengan suatu pengalaman atau peristiwa yang terjadi serta data langsung mengenai fenomena yang hilang tersebut diperoleh dari informan yang dipahami. Hasil deskriptif kualitatif adalah informasi pengalaman faktual. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan fenomena beserta karakteristiknya. Penelitian ini sangat mementingkan apa dibandingkan mengapa atau bagaimana sesuatu terjadi. Oleh sebab itu, mengamati dan survei sering digunakan dalam mengumpulkan data. Kumpulan data penelitian deskriptif kualitatif berfokus untuk menemukan esensi peristiwa spesifik yang sedang dipelajari. Penyajian data penelitian deskriptif kualitatif berupa deskriptif

¹ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: UNM, 2020), 32.

langsung yang ringkas dari isi informasi data yang disusun secara logis.²

B. Setting Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian yang berada di wilayah Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Lokasi tersebut dipilih untuk melakukan penelitian dikarenakan masyarakat Kecamatan Batealit umumnya masih banyak yang menggunakan adat Jawa dalam melakukan upacara pernikahan. Peneliti juga akan melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

1. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini merupakan pihak yang melakukan upacara pernikahan menggunakan adat Jawa, pihak Kantor Urusan Agama yang membantu proses pernikahan di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, serta tokoh masyarakat seperti moden atau yang mengurus pernikahan di desa-desa Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) oleh karena itu sumber data yang digunakan yaitu data informasi yang berupa tulisan, gambar, suara atau lainnya. Sumber data pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada moden atau tokoh agama di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara sebagai responden terkait dengan upacara pernikahan adat Jawa dan pembinaan keluarga sakinah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh data dari jurnal-jurnal serta buku-buku guna menyempurnakan penulisan dan sebagai penunjang data primer. Seperti tesis terkait upacara pernikahan adat Jawa dan buku pendukung lainnya yang mengkaji tentang bagaimana pesan dakwah dalam upacara pernikahan adat Jawa dalam pembinaan keluarga sakinah di Kabupaten Jepara.

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 13.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua faktor utama yang menentukan kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian mengenai validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data mengenai keakuratan metode digunakan untuk mengumpulkan data. Jadi Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan, Jika instrumen digunakan secara tidak benar dalam pengumpulan data.³

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan bermacam cara pengaturan, bermacam sumber serta bermacam metode. Waktu dari pengaturan yang dapat mengumpulkan data di setting alami (natural setting), menggunakan metode di laboratorium yang bisa bereksperimen, di rumah dengan responden yang berbeda, seminar, diskusi, on the roadroad atau di jalan, dan lain-lain. Kapan dari sumber data, dan kemudian pengumpulan data dapat dilakukan Gunakan sumber primer dan sekunder.

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik jika peneliti ingin melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data pengantar untuk menemukan masalah penelitian yang harus dilakukan, dan apabila peneliti ingin mengetahui responden memberikan informasi yang lebih mendalam dan kaya, dan jumlah responden yang sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini bersifat mandiri berupa laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya dalam pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara adalah serangkaian data yang disediakan dalam format tanya jawab antara peneliti dan sumber informasi tentang bentuk masalah penelitian yang sedang berlangsung. Keaktifan wawancara dilakukan dalam format terstruktur dan tidak terstruktur. Selama proses wawancara, peneliti mempunyai waktu luang mengajukan pertanyaan apa pun kepada narasumber yang relevan dengan penelitian. Responden ditanyai pertanyaan yang sama seputar penelitian yang dilakukan.⁴

³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 77.

⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal ashri Publising, 2020), 81-83.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dari pada yang lain yaitu wawancara dan angket. Untuk wawancara dan angket perlu dilakukan komunikasi dan bergaul dengan orang lain, sedangkan observasi tidak hanya pada orang saja namun terdapat juga objek lainnya seperti alam.

Definisi lain, observasi adalah proses yang saling berkaitan. Sebuah proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal terpenting yaitu proses amati dan ingat. Menggunakan teknik pengumpulan data observasional yang digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, alur kerja, fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan atau dihimpun dari suatu kejadian yang sudah pernah terjadi. Dalam penelitian, untuk memperoleh data yang lebih jelas, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang meliputi foto, laporan, catatan harian, wawancara, dan lain-lain. Ada dua jenis dokumentasi, yaitu membuat kelompok data yang ingin peneliti pelajari dan membuat variabel yang ingin peneliti kumpulkan informasinya.⁶

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan apabila semua data yang diperlukan telah lengkap atau terkumpul uji keabsahannya meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Namun uji yang terpenting dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.

Untuk menganalisis data maka pengujian harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan menggunakan tiga teknik pengecekan yaitu (*persistent observation*) atau observasi yang dilakukan terus menerus, (*members check*) atau pengecekan anggota, dan (*referential adequacy check*) atau ketercukupan referensi.

1. Memperpanjang Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi terus menerus kepada subjek yang diteliti, sehingga berguna untuk memahami

⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal ashri Publising, 2020), 77-80.

⁶ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: UNM, 2020), 144-146.

masalah lebih dalam dan supaya mendapatkan aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengelolaan waktu yang cukup menciptakan kepercayaan para informan kepada peneliti sehingga dapat mengungkapkan informasi yang lebih valid.⁷

2. Pengecekan Anggota

Hal ini dalam pengecekan data masuk kedalam jenis data analitik, interpretasi, dan kesimpulan yang dilakukan oleh para anggota kelompok Stakeholder yang menjadi sumber pengambilan data asli. Singkatnya merupakan proses seleksi data yang didapatkan oleh peneliti dari pemberi data/informan sehingga bisa ketahui seberapa jelas informasi yang diberikan oleh informan kepada peneliti.

Untuk itu, peneliti memohon kepada informan agar mengkonfirmasi persetujuan dari inti-inti yang dihasilkan selama wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka. Jika terdapat Redaksi penulisan yang dirasa tidak tepat atau tidak sesuai menurut narasumber maka peneliti dapat melakukan revisi sebagaimana yang diminta oleh narasumber.⁸

3. Ketercukupan Referensi

Hal ini bertujuan untuk membentuk ketercukupan dari pemberi masukan atau kritikan agar digunakan sebagai evaluasi sesuai dengan penelitian. Selanjutnya dapat diuji dalam waktu luang dan berkembang menjadi perbandingan untuk tinjauan-tinjauan lain dari berbagai sumber data yang telah dikumpulkan.⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses meneliti atau mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan menghimpun data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, mensintesa, menyusunnya menjadi pola, memilih data-data penting dan akan diteliti serta diambil kesimpulannya agar peneliti dan orang lain mudah memahaminya.¹⁰

Analisis data pada penelitian kualitatif difokuskan selama proses pengumpulan data dan bersamaan di lapangan. Penelitian kualitatif bisa menjadi sangat sulit dan rumit karena informasi yang diperoleh tidak fokus pada masalah yang telah ditentukan namun bisa

⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal ashri Publising, 2020), 68.

⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 152.

⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 91-93.

¹⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 69-73.

berkembang menjadi lebih luas bergantung dengan situasi kondisi di lapangan. Maka dari itu, perlu dilakukan beberapa hal supaya penelitian kualitatif tidak melebar, seperti berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berasal dari hal yang penting untuk dibahas atau diambil dari kesimpulannya. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau merangkum unsur-unsur penting agar tetap ada dalam penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini terus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk membuat catatan inti dari data yang diperoleh melalui penggalian data.

Reduksi melibatkan penyederhanaan informasi yang diperoleh di lapangan. Informasi yang diperoleh di lapangan tentunya merupakan data yang sangat kompleks dan juga umum diamati bahwa informasi tersebut tidak ada hubungannya dengan topik penelitian melainkan tercampur dengan data penelitian.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang terorganisasi sehingga dapat diambil kesimpulan, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh pada penelitian kualitatif seringkali berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan agar dapat dilihat gambaran keseluruhannya. Pada titik ini, peneliti mencoba mengklasifikasikan dan menyajikan data berdasarkan isu utama, memulai dengan mengelompokkan setiap isu utama.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan relevansi pernyataan tentang objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.¹²

¹¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 131-132.

¹² Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara" *Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (2022) : 301.